

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan peranan penting bagi kegiatan masyarakat Indonesia. Perkembangan permintaan masyarakat terhadap transportasi, baik secara kuantitas maupun kualitas saat ini, seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan kualitas kehidupan masyarakat, dan belum mempunyai pemerintah maupun swasta dalam memenuhi pelayanan menyebabkan permasalahan transportasi mulai mewarnai kota-kota besar. Sistem transportasi di suatu negara dapat mencerminkan tingkat kemajuan suatu negara. Sistem transportasi yang berkualitas (lancar, aman/selamat, berkapasitas, tertib dan teratur, serta murah dan nyaman) diperlukan untuk menunjang pengembangan kegiatan sektor sektor lain dan mendorong berkembangnya daerah perkotaan, perdesaan, terisolasi, terpencil, dan daerah perbatasan. Pada masa sekarang ini sistem transportasi di Indonesia sudah berkembang dan memberikan pelayanan terbaik dengan pergerakan mekanisnya hampir ke seluruh wilayah pusat aktivitas kota.

Berdasarkan Undang Undang Nomor 22 tahun 2009 Lalu Lintas Angkutan Jalan atau disingkat LLAJ adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas Lalu Lintas, Angkutan Jalan, Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kendaraan, Pengemudi, Pengguna Jalan, serta pengelolaannya. Menurut Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2017 Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2017 Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang selanjutnya disingkat KLLAJ adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Untuk menunjang transportasi sebagai peranan penting bagi suatu wilayah maka lalu lintas dan angkutan jalan yang ada harus tertib dan teratur. Lalu Lintas dan Angkutan Jalan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dan Angkutan Jalan

dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Untuk mengurangi tingkat fatalitas kecelakaan di dunia ini pada September tahun 2020 Majelis Umum PBB menyampaikan terkait resolusi PBB Nomor 74/299 tentang Improving Global Road Safety melalui program Declaration of Actions for Road Safety 2021-2030 (DoA). WHO merekomendasikan pendekatan "Safer System", yaitu membangun seluruh elemen transportasi jalan sebagai sistem terpadu untuk permasalahan keselamatan jalan di dunia. Target ke-3 SDG's yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan (good Health and Well Being) pada Butir 3.6 tentang 12 Sasaran Keselamatan Jalan juga menjadi salah satu prinsip untuk keselamatan jalan yang lebih baik.

Menanggapi resolusi Majelis Umum PBB terkait Declaration of Actions for Road Safety (DoA) Pemerintah Indonesia menyusun program Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah dokumen perencanaan keselamatan Pemerintah untuk periode 25 (dua puluh lima) tahun. Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RUNK LLAJ) merupakan acuan bagi Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam mensinergikan penyusunan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Dalam pelaksanaan RUNK LLAJ ini juga terdapat program nasional keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan yang terdiri dari 5 (lima) pilar sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 yang terdiri dari sistem yang berkeselamatan, Jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan korban pasca kecelakaan.

Dalam pelaksanaan program RUNK LLAJ Pemerintah Kabupaten/Kota ikut serta dalam keberhasilan RUNK LLAJ ini. Pemerintah menyelenggarakan manajemen keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan yang mengatur perilaku pengguna jalan, kendaraan yang digunakan, maupun sarana dan prasarana jalan supaya mengurangi tingkat fatalitas suatu kecelakaan dan angka kecelakaan. Secara terstruktur pemerintah pusat, provinsi dan Kota mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan transportasi sesuai dengan kewenangannya masing-masing dalam menyusun

dan menetapkan sasaran, arah kebijakan pengembangan, mengendalikan dan mengawasi perwujudan sistem transportasi khususnya sistem lalu lintas dan angkutan jalan.

Magang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kota Serang menjadi salah satu tempat magang dari taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena Kota Serang memiliki sistem transportasi dan lalu lintas angkutan jalan yang sangat kompleks. Kondisi ketidakefisienan sistem transportasi tersebut juga terjadi di Kota Serang, yang tercermin dari menurunnya tingkat pelayanan angkutan umum, permasalahan tundaan dan antrian di simpang, permasalahan parkir, lintasan angkutan barang yang belum teratur dan belum adanya integrasi pola pelayanan moda angkutan.

Program magang ini memberi pengetahuan dan analisis sejauh mana program Declaration of Actions for Road Safety di Indonesia khususnya Rencana Umum Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di daerah terkait. Program magang ini juga dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Magang ini juga bertujuan untuk menganalisis lokasi rawan kecelakaan dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan tersebut

I.2 Tujuan

Tujuan dari disusunnya Laporan magang ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kinerja penyelenggara program aksi keselamatan jalan di Kota Serang dengan berdasarkan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang rencana umum nasional keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan tahun 2021-2040.
2. Mengidentifikasi kecelakaan lalu lintas dan mencari daerah/lokasi rawan kecelakaan di Kota Serang

3. Memberikan rekomendasi penanganan korban kecelakaan di daerah/lokasi rawan kecelakaan di Kota Serang

I.3 Manfaat

Pelaksanaan Magang dan penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan di Kota Serang memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Jalan (PKTJ)

Kegiatan Magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kota Serang.

2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Serang dan instansi terkait lainnya

Memberikan masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kota Serang dalam pengambilan kebijakan dalam menangani permasalahan keselamatan, melakukan upaya pencegahan kecelakaan, dan mengurangi angka kecelakaan, serta upaya peningkatan keselamatan keselamatan transportasi jalan di Kota Serang.

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil kegiatan Magang ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik. Memberikan manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) berupa informasi tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kota Serang.

I.4 Ruang Lingkup

Penyusunan laporan magang ini memuat tentang gambaran-gambaran umum profil keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Serang yang dilihat pada upaya dan rencana strategi beberapa instansi terkait 5 Pilar RUNK Transportasi Jalan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Ruang lingkup terdiri dari :

1. Kegiatan magang berada di Dinas Perhubungan Kota Serang
2. Penilaian kinerja keselamatan berdasarkan pelaksanaan lima pilar keselamatan dalam RUNK yaitu:
 - 1) Sistem yang berkeselamatan

- 2) Jalan yang berkeselamatan
 - 3) Kendaraan yang berkeselamatan
 - 4) Pengguna jalan yang berkeselamatan
 - 5) Penanganan korban kecelakaan.
3. Profil keselamatan jalan yang didalamnya terdapat:
- 1) Indeks fatalitas kecelakaan yang dihitung berdasarkan panjang jalan, kendaraan yang terdaftar dan case fatality rate,
 - 2) Analisis kejadian kecelakaan yang dihitung berdasarkan jumlah kecelakaan dan tingkat keparahan, penyebab kecelakaan, kendaraan yang terlibat, usia yang terlibat, dan lokasi kejadian,
 - 3) Identifikasi DRK/DPK yang dihitung menggunakan metode EAN.
4. Setelah melakukan identifikasi DRK Kota Serang selanjutnya akan dilakukan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas Kota Serang yang dianalisis agar tingkat kecelakaan lalu lintas berkurang, dan peningkatan keselamatan transportasi di Kota Serang. Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan dilakukan berdasarkan 5 (lima) peringkat tertinggi yang menjadi DRK , yaitu:
- 1) kondisi umum
 - 2) kondisi lalu lintas
 - 3) kecepatan kendaraan
 - 4) tingkat pelayanan ruas jalan
 - 5) karakteristik kecelakaan
 - 6) road accident mapping
 - 7) kondisi jalan dan perlengkapan jalan
 - 8) perilaku pejalan kaki
 - 9) konflik lalu lintas
 - 10) penyebab kecelakaan
 - 11) usulan penanganan

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang akan dilaksanakan selama selama 3 bulan yaitu dimulai dari tanggal 4 Oktober 2022 sampai dengan 30 Desember 2022. Dengan lokasi magang di Dinas Perhubungan Kota Serang.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal

Merupakan proses awal dari penyusunan Laporan Magang di Kota Serang yang berisi Halaman Sampul, Halaman Judul, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Lembar Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran

2. Bagian Utama

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama Magang Tahun 2022 di Kota Serang. Adapun hal-hal yang dimuat di bagian utama antara lain sebagai berikut :

1) Bab I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan, dan sistematika penulisan laporan.

2) Bab II Gambaran Umum

Pada Bab II Gambaran Umum, diuraikan tentang profil lokasi magang, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas pokok dan fungsi.

3) Bab III Analisis Keselamatan Jalan

Pada Bab III Analisa Keselamatan Jalan, diuraikan tentang analisa data Kinerja 5 Pilar Keselamatan Transportasi Jalan yang telah diperoleh dan diolah, baik dari data primer dan data sekunder.

4) Bab IV Profil Keselamatan Jalan

Pada Bab IV Profil Keselamatan Jalan, diuraikan tentang indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan, dan Identifikasi DRK/DPK

5) Bab V Penanganan DRK/DPK

Bab V Penanganan DRK/DPK, diuraikan tentang usulan penanganan DRK untuk setiap DRK. Tahapan yang dilakukan adalah survei pencacahan lalu lintas, survei kecepatan kendaraan, survei tingkat pelayanan ruas jalan, analisis karakteristik kecelakaan, Road Accident Mapping, survey kondisi jalan dan perlengkapan jalan, survei perilaku

pengemudi, survei perilaku pejalan kaki, survei konflik lalu lintas, analisis penyebab kecelakaan, dan usulan penanganan DRK.

6) Bab VI Penutup

Pada Bab VI Penutup diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Kegiatan Magang 1 di Dinas Perhubungan Kota Serang.

3. Bagian Akhir

Merupakan bagian akhir yang berisikan daftar pustaka dan lampiran